

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TIRU MODEL
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**CICY SEPTINA PERMATASARI
NIM 2009/96744**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cicy Septina Permatasari
NIM : 2009/96744

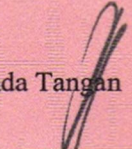
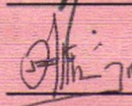
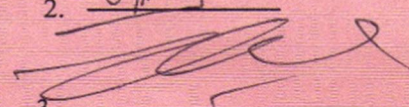
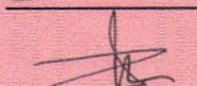
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah/BAM
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif
dengan Menggunakan Media Gambar dan Teknik Tiru Model
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji	
1. Ketua	: Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
2. Sekretaris	: Afnita, M.Pd.
3. Anggota	: Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota	: Drs. Andria C. Tamsin, M.Pd.
5. Anggota	: Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Cicy Septina Permatasari. 2013. "Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar dan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan media gambar, (2) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan teknik tiru model, dan (3) perbedaan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang dipilih yakni *quasy eksperiment research* (eksperimen semu) dengan desain *posttest only design*. Sampel penelitian ini berjumlah 58 orang yang terbagi dalam kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan kepada sampel. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca karangan siswa. *Kedua*, memberi skor. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menafsirkan kemampuan menulis karangan siswa berdasarkan rata-rata hitung. *Kelima*, mengkonversikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa berdasarkan skala 10. *Keenam*, menampilkan data dalam bentuk diagram batang. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis. *Kedelapan*, menganalisis dan membahas penelitian. *Kesembilan* menyimpulkan hasil pembahasan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi sugestif menggunakan media gambar siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung tergolong baik sekali (86.03)%. *Kedua*, kemampuan menulis narasi sugestif menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung tergolong lebih dari cukup (75.86). *Ketiga*, terdapat perbedaan yang berarti pada taraf signifikan 95% antara kemampuan menulis narasi sugestif yang menggunakan media gambar dengan yang menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dengan kata lain, kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan teknik tiru model.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar dan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Elly Ratna, M.Pd., dan Afrita, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan II, (2) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Abdurahman, M.Pd., Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan Zulfikarni, S.Pd., M.Pd. sebagai tim penguji skripsi, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, dan (6) siswa-siswi kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, dan teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi.....	8
a. Batasan Narasi.....	8
b. Jenis Narasi	9
c. Ciri-ciri Narasi	11
d. Struktur Narasi	12
e. Langkah-langkah dalam Menulis Narasi	16
2. Penggunaan Media Pembelajaran	19
a. Batasan Media Pembelajaran	19
b. Manfaat Media Pembelajaran	20
c. Jenis Media Pembelajaran	22
d. Media Gambar dalam Karangan Narasi	23
e. Teknik Tiru Model dalam Karangan Narasi	26
f. Indikator Penilaian Karangan Narasi Sugestif	29
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data.....	36

D. Instrumentasi Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Persyaratan Analisis	39
H. Teknik Penganalisisan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	47
1. Skor Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar.....	47
2. Skor Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model	49
B. Analisis Data.....	51
1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	51
2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	72
3. Menentukan Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar dan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	94
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
KEPUSTAKAAN.....	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbedaan Narasi Ekspositoris dengan Narasi Sugestif.....	10
Tabel 2.	<i>The Randomized Group Posttest Only Design</i>	34
Tabel 3.	Poupulasi dan Sampel	35
Tabel 4.	Sampel Penelitian	36
Tabel 5.	Skenario Pembelajaran.....	38
Tabel 6.	Format Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Narasi	42
Tabel 7.	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10.....	45
Tabel 8.	Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	52
Tabel 9.	Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif (Alur, penokohan, latar, dan amanat) Menggunakan Media Bacaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	53
Tabel10.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	54
Tabel 11.	Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1)	57
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1).....	59

Tabel 13. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2).....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2).....	63
Tabel 15. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3)	66
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3).....	67
Tabel 17. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Amanat (4).....	70
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Amanat (4).....	71
Tabel 19. Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	73
Tabel 20. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif (Alur, Penokohan, Latar, dan Amanat) Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	75

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	76
Tabel 22. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1).....	79
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1).....	80
Tabel 24. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2).....	83
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2).....	84
Tabel 26. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3)	87
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3).....	88
Tabel 28. Pengelompokan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Amanat (4).....	91

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharma Raya untuk Indikator Amanat (4)	92
Tabel 30. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Media Gambar dan Teknik Tiru Model.....	94
Tabel 31. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Media Gambar dan Teknik Tiru Model.....`	94
Tabel 32. Hasil Uji Hipotesis Selisih Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Media Gambar dan Teknik Tiru Model.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	56
Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1).....	60
Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2).....	64
Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3).....	68
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Amanat (4)	72
Gambar 7. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	77
Gambar 8. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Alur (1).....	81
Gambar 9. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Penokohan (2)	85

Gambar 10. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Latar (3)	89
Gambar 11. Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya untuk Indikator Amanat (4)	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Sampel Penelitaian (Kelas Eksperimen I).....	104
Lampiran 2. Identitas Sampel Penelitian (Kelas Eksperimen II)	105
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen I).....	106
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen II)	111
Lampiran 5. Insturmen <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I.....	117
Lampiran 6. Instrumen <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen II	123
Lampiran 7. Data Penelitian	129
Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen I.....	140
Lampiran 9. Rekapitulasi Skor Kelas Eksperimen I.....	141
Lampiran10. Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	142
Lampiran 11. Tabel Penilaian <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar.....	143
Lampiran 12. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar	145
Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen II	147
Lampiran 14. Rekapitulasi Skor Kelas Eksperimen II.....	148
Lampiran 15. Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	149

Lampiran 16. Tabel Penilaian <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model	150
Lampiran 17. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Teknik Tiru Model.....	152
Lampiran 18. Perbandingan Perolehan Skor Kelas Eksperimen I dengan Kelas Eksperimen II.....	154
Lampiran 19. Rekapitulasi Skor dan Nilai <i>Posttest</i>	155
Lampiran 20. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	156
Lampiran 21. Uji Hipotesis Penelitian	157
Lampiran 22. Tabel Distribusi Lilifors.....	160
Lampiran 23. Tabel Distribusi T	161
Lampiran 24. Daftar Luas Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	162
Lampiran 25. Nilai Persentil untuk Distribusi f.....	163
Lampiran 26. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	165
Lampiran 27. Foto Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itu sesuai dengan standar kompetensi ke-12 berbunyi “Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat” dan kompetensi dasar ke-12.1 berbunyi “Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung” yang terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/MTsN untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester I. Mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut, diharapkan siswa mampu menulis karangan narasi dengan baik.

Namun, kenyataan di SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya belum sesuai dengan yang diharapkan. Pelajaran menulis, terutama menulis narasi kurang diminati siswa. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan termasuk menulis karangan narasi sugestif. Karangan narasi yang ditulis siswa pada umumnya belum memenuhi syarat-syarat penulisan karangan narasi yang baik. Hidayati (2012:87), menyatakan belum maksimalnya pembelajaran menulis narasi karena rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan media. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari si pengirim kepada si penerima pesan. Penggunaan media dalam belajar sangat membantu kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru. Penggunaan media sangat membantu keefektifan PBM, serta penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Media pembelajaran dapat mendorong terjadinya proses belajar bagi diri siswa. Tentu saja dorongan ini diberikan oleh guru melalui kegiatan tatap muka di depan kelas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Ibu Nurhayati. A, A.Md. diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan, terutama tulisan narasi sugestif. Siswa kurang memahami konsep mengenai karangan narasi sugestif. Hal ini terlihat dari hasil karangan narasi sugestif yang ditulis siswa yang masih belum memenuhi syarat-syarat yang ada dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif.

Selama penulis melakukan pengamatan di lapangan, terlihat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang efektif dan kurang bervariasi. Guru di SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya pada umumnya hanya menggunakan panduan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam PBM termasuk dalam pembelajaran menulis terutama menulis karangan narasi sugestif. Keadaan seperti itu membuat siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran menulis dan siswa beranggapan bahwa guru bahasa Indonesia hanya seorang penceramah yang terpaku pada satu teks. Padahal di sekolah tersebut telah disediakan berbagai

media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, seperti tape, televisi, dan *in focus*.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Alasannya, di sekolah ini pemahaman siswa mengenai konsep narasi sugestif masih rendah dan hasil karangan narasi sugestif yang ditulis siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan menguasai konsep narasi sugestif, siswa diharapkan mampu merincikan tahapan-tahapan alur, serta mampu menggambarkan watak tokoh, dan latar sehingga menjadi sebuah karangan narasi sugestif yang ideal.

Sesuai dengan pernyataan tersebut dan untuk membuat pembelajaran menulis disenangi oleh siswa, penulis memilih menggunakan media gambar dan teknik tiru model dalam menulis karangan narasi sugestif. Menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar merupakan salah satu cara untuk merangsang pemikiran dan imajinasi siswa dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya melalui sebuah gambar yang diperlihatkan pada mereka. Gambar yang kelihatan diam sebenarnya banyak berkata bagi mereka yang peka dan penuh imajinasi. Teknik tiru model dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif merupakan salah satu teknik yang dianjurkan agar pembelajaran menulis karangan narasi menjadi lebih mudah. Dengan adanya model yang diperlihatkan kepada siswa diharapkan siswa mampu menulis karangan narasi sugestif yang sesuai dengan model yang telah diberikan.

Penulis memilih SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya. Selanjutnya, penulis memilih siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sebagai objek penelitian karena pembelajaran menulis narasi sugestif di kelas ini belum optimal dan belum mencapai KKM. KKM yang berlaku di SMP Negeri 2 Pulau Punjung adalah 75, sedangkan nilai menulis narasi sugestif yang diperoleh siswa rata-rata 60.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis narasi sugestif yang belum optimal. *Kedua*, penggunaan media dalam pembelajaran masih belum efektif dan kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran menulis. *Ketiga*, umumnya guru hanya memfokuskan pelajaran pada teori saja, sehingga siswa kurang terlatih dalam menulis. Padahal dengan menggunakan teknik atau media yang menarik dapat memotivasi kegiatan siswa dalam pembelajaran. *Keempat*, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak dilengkapi dengan contoh yang menarik sehingga siswa tidak tertarik untuk menulis karangan narasi sugestif. *Kelima*, minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis sangat kurang. Hal ini terlihat dari kesulitannya dalam mengembangkan ide atau gagasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan luasnya cakupan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada perbedaan kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan media gambar. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan teknik tiru model. *Ketiga*, bagaimanakah perbedaan kemampuan menulis karangan narasi sugestif yang menggunakan media gambar dengan yang menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan media gambar. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan teknik tiru model. *Ketiga*,

menjelaskan perbedaan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran menulis narasi ke arah yang lebih baik. Khususnya dalam menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model agar suasana belajar lebih kreatif dan produktif. *Kedua*, siswa-siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, sebagai motivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis khususnya menulis narasi sugestif. *Ketiga*, peneliti lain, sebagai informasi untuk pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis narasi. *Keempat*, penulis sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan referensi dalam melakukan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul skripsi, yaitu perbedaan kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, maka batasan istilahnya sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik.
2. Karangan narasi sugestif adalah karangan narasi yang merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sedemikian rupa sehingga merangsang daya khayal para pembaca.
3. Media gambar adalah alat bantu pembelajaran berupa gambar yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat agar mudah dipahami oleh pembaca.
4. Teknik tiru model adalah teknik yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru suatu model yang diperlihatkan kepada mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi sugestif siswa dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar menulis karangan narasi sugestif siswa dengan menggunakan teknik tiru model pada siswa kelas VII semester I SMP Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya tahun pelajaran 2012/2013 berada pada kualifikasi berbeda. Hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata hitung kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,03 dan menulis karangan narasi sugestif menggunakan teknik tiru model berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,86. Hal ini berarti penggunaan media gambar dan teknik tiru model dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Perbedaan kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model ini terjadi karena kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan media pembelajaran yang digunakan tidak mutlak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya dalam proses pembelajaran lebih baik menggunakan media gambar dari pada teknik tiru model dalam pembelajaran menulis narasi sugestif siswa sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Kedua*, siswa dapat menyadari bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis, khususnya menulis karangan narasi sugestif. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya ini terbatas pada materi menulis karangan narasi sugestif, maka diharapkan bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat menggunakan pada materi lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS Padang.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Bahan Ajar*). Padang: UNP.
- Haraduma, Fidi. 2010. "Perbandingan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar dan Tanpa Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Hastuti. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hidayati, Vinazullah. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantuan Mind Mapping Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Kamang Magek Kabupaten Agam. Vol 1 No. 1 Seri B. Hal 87.* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/> [26 April 2013].
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Marta, Fajar. 2009. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Teknik *Mind map* Siswa Kelas X SMA Pembangunan Kopri UNP". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin W.S. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Media University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Parera, Jos Daniel. 1984. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.